



BARU 20 PERSEN MULAI BUKA LAPAK PKL Malioboro Bersyukur Ada Kelonggaran

YOGYA (KR) - Beberapa lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di emperan toko (perko) di Malioboro mulai berjualan kembali pascaadanya kelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di DIY.

Sebelumnya seluruh lapak PKL di kawasan Malioboro terpaksa tutup sementara dikarenakan kebijakan pengetatan yang berdampak terhadap pemasukan atau pendapatan terjun bebas alias nihil pemasukan.

Ketua Paguyuban PKL Malioboro hingga Ahmad Yani (Pelmani) Slamet Santoso mengatakan dari sekitar 370 anggota Pelmani atau 900-an PKL di kawasan Malioboro, baru sekitar 15 hingga 20 persen saja yang mulai berjualan hari ini. Sebelumnya para PKL yang menawarkan aneka oleh-oleh dan suvenir di sepanjang perko Jalan Ahmad Yani

tersebut sempat buka saat pascapelonggaran pengetatan perpanjangan PPKM Level 4 namun hanya sekadar untuk membersihkan lapak sebelum mulai berjualan kembali pada Rabu (28/7).

"Terus terang kami menyambut baik dan lega akhirnya diberikan kelonggaran sehingga bisa berjualan kembali mulai hari ini. Walaupun kita tidak terlalu banyak dari keadaan seperti sekarang yang banyak penyekatan jalan dan sepi pembeli, bahkan tidak ada wisatawan," ujar Slamet kepada *KR* saat ditemui di perko Jalan Ahmad Yani Malioboro Yogyakarta, Rabu (28/7).

Slamet menyatakan pihaknya tetap bersyukur masih bisa berjualan kembali, meskipun masih ada pembatasan berupa penyekatan akses jalan sehingga pengunjung atau wisatawan sulit bisa masuk di Kawasan Malioboro. Selain adanya penyekatan ruas jalan, pihaknya juga mengeluhkan jam operasional buka yang semula normal bisa sampai pukul 22.00 WIB kini hanya diperbolehkan sampai pukul 20.00 WIB.



KR-Franz Boedi Soekamanto

PKL anggota Pelmani tengah menata dan menawarkan barang dagangannya.

"Selain sepi pengunjung dan jam operasional yang berkurang, kami juga sudah menutup lapak sebelum lampu penerangan jalan dimatikan pukul 20.00 WIB. Yang penting bagi kami sekarang bisa

mendorong gerobak dan membuka lapak bertahan hidup dengan mencoba bekerja semampunya, kami pun belum menerima bantuan apapun dari pemerintah sampai saat ini," tandasnya. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005